



KABUPATEN LAMONGAN

PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

**SIPPLA (SISTEM INFORMASI PAPERLESS PERBENDAHARAAN
LAMONGAN)**



Kabupaten Lamongan

SIPPLa (Sistem Informasi Paperless Perbendaharaan Lamongan)

INOVASI DAERAH

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Membangun kepercayaan masyarakat atas pelayanan publik yang dilakukan pemerintah merupakan kegiatan vital yang harus dilaksanakan seiring dengan tingginya harapan dan tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan efisien. Pelayanan publik yang berkualitas atau pelayanan prima harus didukung oleh pemanfaatan perkembangan teknologi informasi di era digitalisasi. Transformasi digital menjadi keniscayaan dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan.

Dalam konteks penatausahaan keuangan daerah di Kabupaten Lamongan, tata kelola pengajuan Surat Perintah Membayar (SPM) untuk penerbitan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) sebelumnya masih menghadapi berbagai kendala operasional. Proses konvensional berbasis kertas (*paper-based*) mengharuskan para Bendahara Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk mendatangi langsung kantor BPKAD secara fisik dengan membawa tumpukan dokumen fisik yang tebal.

Kondisi tersebut berdampak pada risiko tingginya keterlambatan pengajuan, panjangnya alur antrean verifikasi, rentannya berkas dari kerusakan atau kehilangan, serta biaya operasional pengadaan kertas yang tinggi. Selain itu, Bendahara OPD kesulitan melakukan pelacakan status (*tracing*) dokumen pencairan secara real-time. Ketidakmampuan memantau status pengajuan menyebabkan ketidakpastian dan memerlukan komunikasi berulang dengan petugas BPKAD, yang pada akhirnya menurunkan efisiensi kerja kedua belah pihak.

Untuk mengatasi masalah tersebut, Bidang Perbendaharaan BPKAD Kabupaten Lamongan menciptakan inovasi "**Sistem Informasi Paperless Perbendaharaan Lamongan (SIPPLA)**" sebagai portal penatausahaan keuangan terpadu berbasis digital tanpa kertas. Inovasi ini menjadi solusi transformatif yang mengubah paradigma pengelolaan keuangan daerah dari sistem manual yang lambat dan boros menjadi sistem digital yang cepat, efisien, transparan, dan akuntabel.

B. TUJUAN

1. Membantu Seluruh OPD dalam Mengirimkan Berkas Pengajuan SPM Secara Paperless dan Online

Tujuan ini berfokus pada bantuan kepada seluruh OPD dalam mengirimkan berkas pengajuan SPM ke Bidang Perbendaharaan secara paperless dan online melalui:

- Penyediaan portal digital yang mudah diakses
- Pengunggahan dokumen secara elektronik
- Penghilangan kebutuhan dokumen fisik
- Kemudahan akses dari mana saja dan kapan saja

2. Memungkinkan Pengawasan dan Kontrol Alur Pengajuan Secara Real-Time

Tujuan ini bertujuan untuk memungkinkan pengawasan dan kontrol alur pengajuan secara real-time serta mempermudah rekonsiliasi data penerimaan/pengeluaran kas daerah melalui:

- Dashboard monitoring status pengajuan
- Sistem pelacakan (*tracing*) dokumen
- Transparansi setiap tahapan proses
- Akurasi data yang terjamin

3. Mengintegrasikan Seluruh Layanan Perbendaharaan ke Dalam Satu Portal Paperless

Tujuan ini berupaya mengintegrasikan seluruh layanan perbendaharaan ke dalam satu portal paperless guna meningkatkan tata kelola pemerintahan yang transparan dan berkualitas melalui:

- Integrasi seluruh proses dalam satu sistem
- Standarisasi prosedur dan format dokumen
- Pengarsipan digital yang terpusat
- Efisiensi dan efektivitas pelayanan

C. MANFAAT

1. Kemudahan Akses Pengajuan

- Memberikan kemudahan bagi Bendahara OPD dalam mengirimkan pengajuan SPM beserta lampirannya secara online tanpa batasan tempat
- Pengajuan dapat dilakukan dari mana saja dan kapan saja

- Menghilangkan hambatan geografis dan waktu
- Mengurangi beban fisik dan administratif

2. Transparansi Alur Dokumen (Tracing)

- Memberikan kemudahan informasi alur lacak pengajuan serta detail permasalahan jika terdapat ketidaksesuaian berkas
- Status pengajuan dapat dipantau secara real-time
- Informasi yang jelas dan akurat
- Pengurangan ketidakpastian dan komunikasi berulang

3. Efisiensi Waktu dan Biaya

- Memangkas waktu tunggu proses pengajuan pencairan SP2D
- Menghemat anggaran belanja bahan cetak/kertas secara signifikan
- Pengurangan biaya operasional dan logistik
- Peningkatan produktivitas kerja

4. Kemudahan Koreksi Berkas

- Mempercepat revisi atau perbaikan dokumen jika terdapat catatan kekurangan dari verifikator BPKAD
- Notifikasi otomatis jika ada perbaikan
- Proses perbaikan yang cepat dan terarah
- Pengurangan kesalahan administrasi

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Inovasi SIPPLA hadir sebagai respons cepat terhadap kebutuhan pengelolaan keuangan daerah yang efektif, efisien, dan transparan di Kabupaten Lamongan. Proses penciptaannya dilakukan secara efisien dengan memanfaatkan teknologi informasi yang sudah tersedia dan pemahaman mendalam terhadap proses bisnis perbendaharaan. Kecepatan penciptaan inovasi ini ditandai oleh beberapa aspek utama:

1. Identifikasi Masalah yang Cepat dan Relevan

BPKAD dengan cepat mengidentifikasi bahwa proses konvensional berbasis kertas mengharuskan Bendahara OPD mendatangi langsung kantor BPKAD dengan membawa tumpukan dokumen fisik, yang berdampak pada risiko keterlambatan, antrean verifikasi, risiko kerusakan/kehilangan berkas, dan biaya operasional tinggi. Hal ini mendorong pencarian solusi digital yang terintegrasi.

2. Pemanfaatan Infrastruktur Teknologi yang Tersedia

SIPPLA dikembangkan dengan memanfaatkan infrastruktur teknologi yang sudah tersedia:

- Platform web yang dapat diakses dari berbagai perangkat
- Sistem database terpusat
- Keamanan dan otorisasi akses
- Jaringan dan perangkat pendukung

3. Pengembangan oleh Tim Internal yang Kompeten

Inovasi ini dikembangkan oleh tim internal BPKAD Kabupaten Lamongan yang memiliki pemahaman mendalam terhadap proses bisnis perbendaharaan dan regulasi yang berlaku. Pemahaman ini memungkinkan percepatan proses pengembangan dan implementasi sistem yang tepat sasaran.

4. Pendekatan yang Terstruktur dan Sistematis

SIPPLA dikembangkan melalui pendekatan yang terstruktur dan sistematis:

- Autentikasi pengguna dan manajemen akses
- Penginputan dan upload berkas digital
- Verifikasi dan tracing berkas secara online
- Penerbitan SP2D dan pengarsipan otomatis

5. Respons Cepat terhadap Kebutuhan Transformasi Digital

SIPPLA dirancang fleksibel dan dapat terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan organisasi dan perkembangan regulasi. Sistem ini mendukung implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dan reformasi birokrasi di bidang pengelolaan keuangan daerah.

Secara keseluruhan, SIPPLA menunjukkan bahwa inovasi di bidang pengelolaan keuangan daerah tidak selalu memerlukan waktu lama atau biaya besar untuk diwujudkan. Dengan perencanaan yang matang, pemanfaatan teknologi yang tepat, dan komitmen dari seluruh pemangku kepentingan, proses penciptaan inovasi dapat dilakukan secara cepat, tepat sasaran, dan berdampak nyata bagi peningkatan kualitas tata kelola keuangan daerah di Kabupaten Lamongan.

BAB II

KERANGKA BERPIKIR

A. KEBAHARUAN

Inovasi SIPPLA menghadirkan terobosan transformatif dalam administrasi keuangan daerah dengan mengalihkan proses konvensional berbasis fisik menjadi fully digital paperless. Keunggulan dan unsur kebaruan SIPPLA meliputi beberapa aspek transformatif:

1. Aksesibilitas Fleksibel dan Real-Time

Bendahara OPD dapat melakukan upload berkas pengajuan SPM kapan saja dan dari mana saja (*anytime, anywhere*) segera setelah dokumen siap, sehingga menghilangkan alasan keterlambatan akibat terkendala jarak atau antrean fisik. Fleksibilitas ini meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengajuan.

2. Sistem Tracing dan Control Status Transparan

SIPPLA dilengkapi dashboard interaktif yang memberikan status posisi berkas secara langsung (apakah sedang diperiksa, diterima, dibatalkan, atau ditolak beserta alasan ketidaksesuaian berkasnya). Transparansi ini memberikan kepastian dan mengurangi komunikasi berulang.

3. Portal Paperless dan Pengarsipan Digital Terpusat

Seluruh dokumen pengajuan SPM dan lampirannya tersimpan secara elektronik dan sistematis, mempermudah proses audit serta efisiensi anggaran pengadaan kertas secara signifikan. Pengarsipan digital memastikan keamanan dan kemudahan akses dokumen.

4. Integrasi Alur Kerja Verifikasi Perbendaharaan

SIPPLA mempercepat verifikasi berkas oleh petugas BPKAD secara otomatis melalui sistem tanpa perlu pemeriksaan manual lembar demi lembar fisik. Integrasi ini meningkatkan kecepatan dan akurasi verifikasi.

5. Perbandingan Kondisi Sebelum dan Sesudah Inovasi

Indikator/Aspek	Sebelum Ada Inovasi	Sesudah Ada Inovasi (SIPPLA)
Metode Pengajuan	Manual, dokumen fisik	Digital, online, paperless

Indikator/Aspek	Sebelum Ada Inovasi	Sesudah Ada Inovasi (SIPPLA)
Akses Pengajuan	Terbatas jam dan lokasi	Anytime, anywhere
Tracing Status	Sulit, harus bertanya	Real-time melalui dashboard
Verifikasi	Manual, lembar per lembar	Otomatis melalui sistem
Pengarsipan	Fisik, rawan rusak/hilang	Digital, aman dan terpusat
Efisiensi Biaya	Tinggi (kertas, logistik)	Efisien, hemat biaya

B. DESAIN INOVASI

Desain inovasi SIPPLA (Sistem Informasi Paperless Perbendaharaan Lamongan) dirancang sebagai upaya strategis untuk mengintegrasikan seluruh layanan perbendaharaan ke dalam satu portal digital yang terpadu, efisien, dan transparan. Inovasi ini menggabungkan berbagai fungsi dan modul dalam satu platform yang komprehensif. Desain SIPPLA mencakup beberapa komponen utama:

1. Arsitektur Sistem

SIPPLA dibangun dengan arsitektur yang mencakup:

- **Platform berbasis web:** Dapat diakses dari berbagai perangkat
- **Sistem database terpusat:** Menyimpan seluruh data keuangan
- **Sistem keamanan dan otorisasi:** Mengatur hak akses pengguna
- **Dashboard monitoring:** Memantau status pengajuan secara real-time
- **Sistem notifikasi:** Memberitahu perubahan status secara otomatis

2. Modul Sistem

a. Modul Autentikasi Pengguna dan Manajemen Akses:

- Akun otentikasi (username & password) untuk setiap Bendahara
- Terdaftar secara resmi untuk menjamin keamanan hak akses
- Manajemen akses berbasis peran (*role-based access*)
- Keamanan data keuangan yang terjamin

b. Modul Penginputan dan Upload Berkas Digital:

- Unggah dokumen kelengkapan pengajuan SPM
- Format berkas digital yang sesuai
- Kategori pembayaran yang jelas
- Validasi kelengkapan dokumen

c. Modul Verifikasi dan Tracing Berkas Online:

- Pemeriksaan keabsahan dan kelengkapan berkas digital
- Pembaruan status berkas secara otomatis
- Status: Diterima / Ditolak / Perlu Perbaikan
- Pemantauan real-time oleh Bendahara OPD

d. Modul Penerbitan SP2D dan Pengarsipan Otomatis:

- Pemrosesan dokumen yang telah diverifikasi
- Penerbitan SP2D secara digital
- Pengarsipan otomatis dalam basis data digital
- Mempermudah rekonsiliasi data

3. Fitur Utama

a. Dashboard Interaktif:

- Status posisi berkas secara langsung
- Informasi status: diperiksa, diterima, dibatalkan, ditolak
- Alasan ketidaksesuaian berkas
- Pemantauan yang transparan

b. Sistem Tracing:

- Pelacakan status pengajuan secara real-time
- Tahapan verifikasi, koreksi, hingga persetujuan
- Transparansi dan akuntabilitas
- Pengurangan komunikasi berulang

c. Pengarsipan Digital:

- Penyimpanan elektronik yang sistematis
- Kemudahan proses audit
- Efisiensi anggaran pengadaan kertas
- Keamanan dokumen jangka panjang

d. Notifikasi Otomatis:

- Pemberitahuan perubahan status
- Informasi perbaikan yang diperlukan
- Pengingat dan tindak lanjut

4. Alur Bisnis Proses

Tahap 1: Autentikasi Pengguna dan Manajemen Akses

- Setiap Bendahara Perangkat Daerah diberikan akun otentikasi
- Username & password terpilih yang terdaftar secara resmi
- Menjamin keamanan hak akses data keuangan

Tahap 2: Penginputan dan Upload Berkas Digital

- Bendahara OPD mengunggah dokumen kelengkapan pengajuan SPM
- Dokumen dalam bentuk berkas digital
- Sesuai dengan kategori pembayaran yang diajukan

Tahap 3: Verifikasi dan Tracing Berkas Online

- Petugas verifikator BPKAD memeriksa keabsahan dan kelengkapan
- Sistem memperbarui status berkas secara otomatis
- Status dapat dipantau langsung oleh Bendahara OPD

Tahap 4: Penerbitan SP2D dan Pengarsipan Otomatis

- Dokumen yang telah diverifikasi dan disetujui diproses
- Penerbitan SP2D secara digital
- Seluruh berkas diarsipkan otomatis dalam basis data digital

5. Dokumentasi dan Keberlanjutan

Untuk memastikan keberlanjutan operasional, SIPPLA dilengkapi dengan:

- **Panduan Pengguna (User Manual)** untuk Bendahara OPD
- **Panduan Administrator** untuk petugas BPKAD
- **Pelatihan** dan pendampingan bagi pengguna
- **Monitoring dan evaluasi** secara berkala

C. PROSES/TAHAPAN PENERAPAN INOVASI

Proses penerapan inovasi SIPPLA dilaksanakan melalui tahapan yang terstruktur dan sistematis, dimulai dari uji coba dan konsolidasi awal hingga implementasi terbuka dan pemantapan layanan. Tahapan ini dirancang untuk memastikan keberhasilan implementasi dan keberlanjutan program.

Tahap 1: Uji Coba dan Konsolidasi Awal

Kegiatan:

1. Identifikasi permasalahan dan analisis kebutuhan sistem
2. Perumusan konsep dan desain SIPPLA
3. Pengembangan platform dan database
4. Uji coba internal (alpha testing) dan perbaikan
5. Uji coba terbatas (beta testing) dengan OPD terpilih
6. Evaluasi hasil uji coba dan perbaikan
7. Penyusunan panduan penggunaan

Output:

- Aplikasi SIPPLA versi awal
- Database dan sistem siap
- Hasil uji coba terdokumentasi
- Panduan penggunaan tersusun

Tahap 2: Penguatan Sistem dan Penyiapan Operasional

Kegiatan:

1. Penyempurnaan sistem berdasarkan hasil uji coba
2. Finalisasi panduan penggunaan
3. Sosialisasi kepada seluruh OPD
4. Pelatihan Bendahara OPD
5. Persiapan akun akses bagi seluruh OPD
6. Penguatan sistem keamanan dan backup data
7. Pengisian data awal dan migrasi dokumen

Output:

- Sistem SIPPLA siap operasional

- Panduan penggunaan final
- Bendahara OPD terlatih
- Akun akses siap

Tahap 3: Implementasi Terbuka dan Pemantapan Layanan

Kegiatan:

1. Implementasi SIPPLA secara penuh
2. Pelayanan pengajuan SPM melalui sistem
3. Verifikasi dan tracing dokumen secara online
4. Penerbitan SP2D digital
5. Pengarsipan digital terpusat
6. Monitoring dan evaluasi secara berkala
7. Perbaikan dan pengembangan berkelanjutan

Output:

- SIPPLA beroperasi secara penuh
- Pengajuan SPM melalui sistem digital
- Verifikasi dan tracing real-time
- Arsip digital terpusat

D. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Proses inovasi yang dihasilkan dari SIPPLA (Sistem Informasi Paperless Perbendaharaan Lamongan) dimulai dari identifikasi tantangan pengelolaan keuangan daerah yang masih konvensional dan berbasis kertas di Kabupaten Lamongan. Proses pengajuan SPM untuk penerbitan SP2D mengharuskan Bendahara OPD mendatangi langsung kantor BPKAD dengan membawa tumpukan dokumen fisik, yang berdampak pada risiko keterlambatan, antrean verifikasi, risiko kerusakan/kehilangan berkas, dan biaya operasional tinggi.

BPKAD Kabupaten Lamongan kemudian menggagas portal digital yang terintegrasi untuk mengelola seluruh proses perbendaharaan secara paperless. Inovasi ini mengubah paradigma pengelolaan keuangan dari sistem manual yang lambat dan boros menjadi sistem digital yang cepat, efisien, dan transparan. SIPPLA menjadi solusi transformatif yang menjawab seluruh permasalahan yang ada.

Melalui proses kolaboratif yang melibatkan tim internal BPKAD dan seluruh OPD, SIPPLA

dikembangkan dan diimplementasikan secara bertahap. Aplikasi ini dilengkapi dengan berbagai fitur unggulan seperti autentikasi pengguna, upload berkas digital, verifikasi online, sistem tracing real-time, dan pengarsipan digital terpusat. Dashboard interaktif memberikan status posisi berkas secara langsung, sementara notifikasi otomatis memastikan semua pihak mendapatkan pembaruan terkini.

Dengan pendekatan ini, SIPPLA mendorong terwujudnya pengelolaan keuangan daerah yang lebih efektif, efisien, dan transparan. Inovasi ini tidak hanya menghadirkan solusi bagi permasalahan administrasi keuangan, tetapi juga memperkuat peran BPKAD Kabupaten Lamongan sebagai pengelola keuangan daerah yang kreatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Keberlanjutan inovasi dijaga melalui penyusunan panduan penggunaan, pelatihan dan pendampingan, monitoring dan evaluasi secara berkala, serta pengembangan sistem sesuai kebutuhan. Ke depan, SIPPLA direncanakan menjadi fondasi pengelolaan keuangan daerah yang terintegrasi di Kabupaten Lamongan, sehingga manfaat yang diberikan dapat semakin luas dirasakan, khususnya dalam peningkatan kualitas tata kelola keuangan daerah yang transparan, akuntabel, dan bebas dari pemborosan.

BAB III

PENUTUP

Inovasi SIPPLA (Sistem Informasi Paperless Perbendaharaan Lamongan) merupakan terobosan kreatif dalam memanfaatkan teknologi digital guna meningkatkan kualitas tata kelola keuangan daerah di Kabupaten Lamongan. Melalui pemanfaatan sistem berbasis web yang terintegrasi, BPKAD telah berhasil mengubah paradigma pengelolaan keuangan dari sistem manual yang lambat dan boros menjadi sistem digital yang cepat, efisien, dan transparan. Inovasi ini mendorong terciptanya penatausahaan keuangan yang lebih efektif, efisien, serta mendukung peningkatan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah.

Dengan pendekatan yang terstruktur namun berdampak besar, SIPPLA telah membuka peluang baru dalam pengelolaan keuangan daerah yang relevan dengan perkembangan teknologi. Harapannya, inovasi ini dapat menjadi contoh praktik baik yang dapat direplikasi oleh daerah lain, serta terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan dinamika pengelolaan keuangan daerah ke depan. SIPPLA bukan hanya sekadar sistem informasi, tetapi juga wujud nyata dari komitmen untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel.

Keberhasilan implementasi SIPPLA juga tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, mulai dari Kepala BPKAD, jajaran BPKAD, seluruh OPD, hingga para Bendahara Perangkat Daerah yang turut memberikan masukan dan apresiasi. Kolaborasi ini menjadi kunci dalam menjaga keberlanjutan inovasi serta memastikan bahwa sistem yang disajikan tetap relevan dan kontekstual dengan kebutuhan pengelolaan keuangan daerah.

Di samping itu, inovasi ini mampu menumbuhkan semangat seluruh aparatur keuangan untuk terus belajar dan berinovasi, menjadikan teknologi sebagai sahabat dalam menciptakan tata kelola keuangan yang lebih baik. Dengan semangat gotong royong dan kepedulian terhadap kualitas pengelolaan keuangan daerah, SIPPLA diharapkan mampu menjadi bagian dari transformasi pengelolaan keuangan yang lebih modern, transparan, dan akuntabel di Kabupaten Lamongan. Efisiensi waktu dan biaya, transparansi alur dokumen, serta peningkatan kepatuhan dan tertib administrasi penatausahaan keuangan seluruh Perangkat Daerah menjadi bukti nyata keberhasilan inovasi ini dalam meningkatkan kualitas tata kelola keuangan daerah di Kabupaten Lamongan.



**KABUPATEN LAMONGAN
2023**